

Evaluasi Kualitas Website dengan Metode Webqual (Studi Kasus: Website Teknik Informatika Universitas Pamulang)

Atang Susila¹, Dede Sahrul Bahri²

Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No. 46 Buaran, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417

e-mail: ¹atang.g66@gmail.com, ²dosen00271@unpam.ac.id

Submitted Date: February 15th, 2023

Reviewed Date: March 19th, 2023

Revised Date: March 26th, 2023

Accepted Date: March 28th, 2023

Abstract

The development of the use of the internet is currently very rapid and has resulted in many changes in the order of people's lives, including educational institutions that use the internet by building websites for their business process needs. The Informatics Engineering Study Program, Faculty of Computer Science, Pamulang University is a quite large study program in terms of the number of students who have a website as a form of communication with its users, be it lecturers, students, and the community in general, but from the analysis results it is still not optimal in its utilization. Therefore the first step taken is to evaluate the extent of student satisfaction with the quality of the website. The measurement process is carried out through an assessment by Informatics Engineering Study Program students through a questionnaire prepared according to the WebQual 4.0 device. This method was chosen because it is one of the methods or techniques used to measure website quality based on the end user's perceived quality in three areas, namely Information Quality, Service Interaction Quality, and Usability. The measurement results obtained that Usability, Information Quality, and Interaction Quality together had a very positive and significant effect on student satisfaction and could explain the satisfaction variable of 86.7% while the remaining 13.3% was another factor.

Keywords: satisfaction; webqual; website; Informatics Engineering; Pamulang University

Abstrak

Perkembangan pemanfaatan internet saat ini sangat pesat dan menghasilkan banyak perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat termasuk lembaga pendidikan yang memanfaatkan internet dengan cara membangun *website* untuk keperluan proses bisnisnya. Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang merupakan prodi yang cukup besar ditinjau dari segi jumlah mahasiswanya yang memiliki *website* sebagai bentuk komunikasi dengan penggunanya baik itu dosen, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya namun dari hasil analisis masih belum optimal dalam pemanfaatannya. Oleh karena itu langkah pertama yang dilakukan adalah mengevaluasi sejauh mana kepuasan mahasiswa terhadap kualitas websitenya. Proses pengukuran dilakukan melalui penilaian oleh mahasiswa Prodi Teknik Informatika melalui kuesioner yang disusun sesuai perangkat *WebQual 4.0*. Metode ini dipilih karena merupakan salah satu metode atau teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas website berdasarkan persepsi kualitas pengguna akhir pada tiga area yaitu *Information Quality*, *Service Interaction Quality*, dan *Usability*. Hasil pengukuran diperoleh bahwa *Usability*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality* secara bersama-sama sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dan dapat menjelaskan variabel kepuasan sebesar 86,7% sedangkan sisanya 13,3% merupakan faktor lain.

Keywords: kepuasan; webqual; website; Teknik Informatika; Universitas Pamulang

1. Pendahuluan

Perkembangan pemanfaatan internet saat ini sangat pesat dan menghasilkan banyak perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh jangkauan internet yang semakin meluas ke seluruh pelosok nusantara. Jumlah penduduk terkoneksi internet saat ini lebih dari 210 juta jiwa dengan dominasi tingkat penetrasi 99,16% untuk usia 13 sampai 18 tahun dan 98,64% untuk usia 19 sampai 34 tahun dan alasan penggunaan internet untuk dapat melakukan bekerja atau bersekolah dari rumah mendapatkan mean score penilaian yang cukup tinggi yaitu 3,19 dari skala 4 (APJII, 2022). Dengan berkembangnya pemanfaatan internet maka berbagai informasi dapat ditemukan dengan mudah, saling bertukar informasi dapat dilakukan dalam waktu yang sangat singkat. Berbagai media cetak yang sebelumnya menggunakan media koran, majalah, buletin sudah banyak memanfaatkan teknologi informasi khususnya *website*. Tak ketinggalan berbagai perusahaan dan lembaga pendidikan membangun *website* untuk keperluan bisnis prosesnya.

Website bagi suatu universitas merupakan wajah universitas di dunia maya. Masyarakat secara luas baik tingkat lokal maupun internasional akan melihat tampilan *website* universitas sebagai interaksi pertama. Aktifitas akademika akan memanfaatkan *website* sebagai media awal untuk berinteraksi dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar. Peranan *website* suatu universitas tidak hanya terbatas sebagai media informasi namun juga merupakan salah satu barometer yang dipakai untuk mengukur kualitas perguruan tinggi tersebut. *Website* universitas perlu mendapat perhatian demi menjaga konsistensi kualitasnya, sehingga kualitas universitas dari aspek penilaian *website* menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pelbagai perguruan tinggi telah berusaha untuk membangun situs web, selain untuk menunjukkan eksistensinya dan sarana untuk membagikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat, mereka juga berusaha memanfaatkannya sebagai sarana pemasaran (Sutedjo et al., 2017).

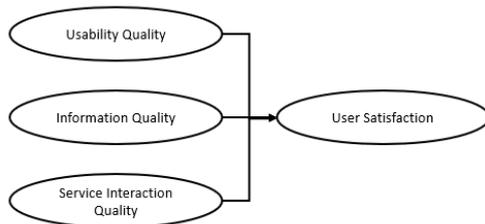
Situs *website* yang baik adalah situs *website* yang banyak diminati oleh penggunaannya. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa kepuasan pengguna secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas *website* yang terdiri dari kegunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi (Sunarmi,

2022). Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji kualitas sebuah *website* dengan berbagai parameter. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa tiga faktor utama yang cukup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan adalah Kualitas Kegunaan (*Usability*), Kualitas informasi (*Information Quality*), dan Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) (Alhidayah Jamalludin, Sulistiowati, 2016; Haikal et al., 2018; Junaidi et al., 2016). Dari hasil penelitian lainnya juga diperoleh bahwa desain informasi, desain visual, dan desain navigasi berpengaruh terhadap kepercayaan dan niat beli konsumen (Murtiningsih & Haryanto, 2018). Selain itu juga menunjukkan bahwa kualitas *website* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan dan loyalitas mahasiswa (Widodo et al., 2020).

Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang merupakan prodi yang cukup besar ditinjau dari segi jumlah mahasiswanya yang memiliki *website* sebagai bentuk komunikasi dengan penggunanya baik itu dosen, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya. Berdasarkan analisis *www.similarweb.com* selama bulan September 2022, tercatat jumlah total kunjungan ke *website* Teknik Informatika sebanyak 8.600, *Bounce Rate* (Average percentage of visitors who view only one page before leaving the website) sebesar 48,47%, dan *Page per visit* (Average pages per visit) sebesar 2,07, *Avg Visit Duration* (Average duration of time spent on the site) selama 35 detik. Dari analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa jumlah kunjungan masih relatif kecil dibandingkan dengan jumlah dosen dan mahasiswa Prodi Teknik Informatika. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini mencoba untuk mengukur kualitas *website* Prodi Teknik Informatika ditinjau dari sisi kepuasan mahasiswa menggunakan metode *webqual*. Proses pengukuran dilakukan melalui penilaian oleh mahasiswa Prodi Teknik Informatika melalui kuesioner yang disusun sesuai perangkat *WebQual 4.0* (Padmowati & Buditama, 2019). Metode *Webqual* dipilih karena merupakan salah satu metode atau teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas *website* berdasarkan persepsi kualitas pengguna akhir pada tiga area yaitu *Information Quality*, *Service Interaction Quality*, dan *Usability* yang terdiri dari 32 pertanyaan (Andry et al., 2019; Rahmadani, Eka, 2018; Sa'uda & Sopiah, 2014).

2. Metodologi

Pada penelitian ini digunakan metode *WebQual* 4.0 karena data diperoleh dari sudut pandang pengguna akhir secara langsung (Sutanto et al., 2021). Hubungan antara kepuasan pelanggan dengan kualitas *website* digambarkan sebagai berikut,



Gambar 1. Hubungan kepuasan pelanggan dengan kualitas *website*

2.a. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dibuktikan dan dikembangkan menjadi suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner melalui *google form*. Dengan cara ini maka proses pengumpulan data akan lebih cepat dan murah. Responden diminta untuk memilih semua pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan memberi skala 1-5. Ada 3 variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitas Penggunaan (*Usability*), Kualitas Informasi (*Information*), dan Kualitas Interaksi (*Interaction*) yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna (mahasiswa).

2.b. Populasi dan sampel

Populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang (UNPAM). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* yaitu (Sutanto et al., 2021):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N : jumlah populasi
 n : jumlah sampel
 e : tingkat kesalahan

2.c. Instrumen Pengukuran

Metode *Webqual* dipilih karena merupakan salah satu metode atau teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas *website* berdasarkan persepsi kualitas pengguna akhir pada tiga area yaitu *Information Quality*, *Service Interaction Quality*, dan *Usability* yang terdiri dari 32 pertanyaan. Variabel bebas terdiri dari pertama (X_1 sebanyak 7 pertanyaan) adalah kegunaan (*usability*), kedua (X_2 sebanyak 7 pertanyaan) adalah kualitas informasi (*information quality*), dan ketiga (X_3 sebanyak 6 pertanyaan) adalah interaksi layanan (*service interaction*). Sedangkan variabel terikat adalah Kepuasan Pengguna (Y sebanyak 12 pertanyaan) merupakan perwujudan dari kepuasan mahasiswa Prodi Teknik Informatika.

2.d. Pengujian Data

Pengolahan data awal

Sebelum dilakukan pengolahan data secara statistik, data hasil survey diolah terlebih dahulu untuk menghilangkan data yang tidak lengkap. Karena data yang diperoleh berupa data ordinal maka untuk keperluan analisis statistik dilakukan transformasi menjadi data interval menggunakan metode *Successive Interval* (Asdar & Badrullah, 2016; Ningsih & Dukalang, 2019; Sa'uda & Sopiah, 2014).

Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner yang valid mampu menjelaskan data yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yaitu dengan menghitung korelasi masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Instrumen kuisisioner dikatakan valid jika memenuhi persamaan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Validitas konstruksi yang baik adalah jika korelasi tiap faktor bernilai lebih besar dari 0,3 (Sugiyono, 2022).

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan jika hasil uji validitas instrumen kuisisioner telah dinyatakan valid. Pengujian Reliabilitas didasarkan pada

koefisien α sebagai ukuran konsistensi internal. Pengukuran nilai koefisien alpha dapat ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan semakin konsisten jika nilai koefisien α mendekati nilai 1 (Sunarmi, 2022). Instrumen yang reliabel jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang kuat (signifikan) atau tidak terhadap variabel terikat (kepuasan pelanggan) maka dilakukan uji t dan uji F.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai probabilitas dari t hitung dengan nilai t tabel dengan tingkat kesalahan 5%. Variabel bebas dikatakan berpengaruh signifikan jika t-hitung lebih besar dari t-tabel dan signifikansi kurang dari 0,05.

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai probabilitas dari F hitung dengan nilai F tabel dengan tingkat kesalahan 5%. Variabel bebas dikatakan berpengaruh signifikan jika F-hitung lebih besar dari F-tabel dan signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas *Usability*, *Information*, dan *Interaction* terhadap kepuasan mahasiswa. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai R^2 pada uji regresi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengisian data kuesioner dilaksanakan pada periode Desember 2022 selama 2 minggu melalui *google form*. Ada 225 data yang masuk dan sebanyak 197 yang lengkap dan digunakan. Jika melihat hubungan antara populasi dengan tingkat kesalahan maka jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai berikut:

N (jumlah populasi) = 12.000 orang (jumlah mahasiswa TI menurut pangkalan data DIKTI)
 $n(e=10\%) = 99$ orang
 $n(e=5\%) = 387$ orang
 $n(e=1\%) = 5.455$ orang

Dari data yang diperoleh maka tingkat kesalahan ada diantara 5% sampai 10% namun untuk keperluan analisis digunakan 5%.

Tabel 1. Rekapitulasi data hasil survey

Variabel	Jumlah score(%)					Score rata2
	1	2	3	4	5	
Usability	0,58	2,9	9,86	72,52	14,14	3,967
Information	0,58	1,09	11,09	73,31	13,92	3,989
Interaction	0,93	1,61	13,71	70,14	13,62	3,939
Satisfaction	0,89	2,62	11,72	70,18	14,59	3,95

Dari tabel 1 terlihat bahwa lebih dari 70% mahasiswa memberikan skor 4 dan 5 atau puas namun rata-rata skor dari seluruh sampel masih kurang dari 4 atau hampir mendekati puas. Ini menunjukkan bahwa tim pengelola masih harus bekerja keras lagi untuk meningkatkan kualitas *website* Teknik Informatika.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan tes validitas dan reliabilitas. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS. Berikut ini hasil pengujiannya:

a. Hasil Uji Validasi

Hasil uji Validitas terhadap semua variabel disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Usability*

Variabel	Pearson Correlation
X1.1	0,804
X1.2	0,786
X1.3	0,796
X1.4	0,835
X1.5	0,834
X1.6	0,797
X1.7	0,796

Dari hasil uji validitas terhadap *Usability Quality* terlihat bahwa semua nilai *Pearson Correlation* di atas 0,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran *usability quality* valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas *Information*

Variabel	Pearson Correlation
X2.1	0,739
X2.2	0,819
X2.3	0,832
X2.4	0,784
X2.5	0,832
X2.6	0,801
X2.7	0,860

Dari hasil uji validitas terhadap *Information Quality* terlihat bahwa semua nilai *Pearson Correlation* di atas 0,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran *Information quality* valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Interaction

Variabel	Pearson Correlation
X3.1	0,803
X3.2	0,882
X3.3	0,843
X3.4	0,829
X3.5	0,875
X3.6	0,832

Dari hasil uji validitas terhadap *Interaction Quality* terlihat bahwa semua nilai *Pearson Correlation* di atas 0,3, maka disimpulkan bahwa instrumen pengukuran *Interaction quality* valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Satisfaction

Variabel	Pearson Correlation
Y1	0,804
Y2	0,848
Y3	0,784
Y4	0,772
Y5	0,793
Y6	0,868
Y7	0,841
Y8	0,782
Y9	0,781
Y10	0,808
Y11	0,816
Y12	0,835

Dari hasil uji validitas terhadap *User satisfaction* terlihat bahwa semua nilai *Pearson Correlation* di atas 0,3, maka disimpulkan bahwa instrumen pengukuran *User Satisfaction* valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas terhadap semua variabel disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	0,910	7
X2	0,911	7
X3	0,919	6
Y	0,953	12

Dari hasil uji Reliability terhadap semua variabel terlihat bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* mendekati 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran sangat reliabel.

c. Hasil Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat maka telah dilakukan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 25 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,130	1,325		-0,098	0,922
	Usability	0,465	0,084	0,263	5,535	0,000
	Information	0,348	0,092	0,197	3,798	0,000
	Interaction	1,028	0,093	0,534	11,052	0,000

a. Dependent Variable: Satisfaction

Dari tabel 7 terlihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel *Usability*, *Information*, dan *Interaction* lebih besar dari t-tabel(1,97) dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai koefisien regresi dari ketiga variabel tersebut bernilai positif sehingga kualitas *Usability*, kualitas *Information*, maupun kualitas *Interaction* masing-masing memberikan pengaruh positif yang kuat terhadap kepuasan mahasiswa (*User Satisfaction*). Ini berarti bahwa semakin baik kualitas *usability* atau kualitas *Information* atau kualitas *Interaction* akan menyebabkan semakin tinggi pula kepuasan mahasiswa terhadap kualitas *website* Teknik Informatika.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12027,651	3	4009,217	426,235	,000 ^b
	Residual	1815,380	193	9,406		
	Total	13843,030	196			

a. Dependent Variable: Satisfaction
 b. Predictors: (Constant), Interaction, Usability, Information

Dari tabel 8 terlihat bahwa nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel(2,65) dengan tingkat signifikan 0,000. Ini berarti kualitas *Usability*, kualitas *Information*, maupun kualitas *Interaction* secara bersama-sama memberikan pengaruh yang

kuat terhadap kepuasan mahasiswa (*User Satisfaction*).

d. Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	0,869	0,867	3,066939

a. Predictors: (Constant), Interaction, Usability, Information

Berdasarkan tabel 9 nilai R^2 adalah 0,867 memiliki makna variabel bebas (*usability*, *information quality*, *service interaction quality*) dapat menjelaskan variabel kepuasan sebesar 86,7% sedangkan sisanya 13,3% merupakan faktor lain.

4. Kesimpulan

Telah dilakukan analisis terhadap data hasil survey. Analisis dimulai dengan uji validitas dan realibilitas terhadap instrumen pengukuran. Setelah data dinyatakan valid dan realibel maka dilakukan uji regresi ganda untuk melihat hubungan antara kualitas penggunaan, informasi, dan interaksi terhadap kepuasan pengguna/mahasiswa. Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Instrumen pengukuran valid dan realibel sehingga dapat digunakan untuk uji kepuasan pengguna
- Kualitas Kegunaan (*Usability*), Kualitas informasi (*Information Quality*), dan Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) secara bersama-sama sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.
- Di atas 70% mahasiswa TI puas dengan layanan web Informatika
- Kualitas *usability*, *information*, *interaction* dapat menjelaskan variabel kepuasan sebesar 86,7% sedangkan sisanya 13,3% merupakan faktor lain.
- Secara keseluruhan, peningkatan kualitas *website* yang lebih baik akan meningkatkan kepuasan mahasiswa.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diberikan beberapa saran untuk penelitian lanjutan, yaitu:

- Perlu dilakukan teknik pengumpulan data agar diperoleh data yang lebih banyak sehingga memenuhi ketelitian 5%
- Perlu dievaluasi pengaruh lain terhadap kepuasan mahasiswa selain kualitas *usability*, *information*, dan *interaction*.

Daftar Pustaka

- Alhidayah Jamalludin, Sulistiowati, J. L. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Website Berhadap Kepuasan Pengguna Berdasarkan Metode Webqual 4. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer Akuntansi*, 5(11), 159–172.
- Andry, J. F., Christianto, K., & Wilujeng, F. R. (2019). Using Webqual 4.0 and Importance Performance Analysis to Evaluate E-Commerce Website. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.20473/jisebi.5.1.23-31>
- APJII. (2022). Profil Internet Indonesia 2022. *Apjii.or.Id, June*. apjii.or.id
- Asdar, & Badrullah. (2016). Method of Successive Interval in Community Research (Ordinal Transformation Data to Interval Data in Mathematic Education Studies). *International Journal of Social Science and Humanities Research*, 4(2), 356–363.
- Haikal, F. R., Herlambang, A. D., & Wardani, N. H. (2018). Evaluasi Kualitas Website dengan Webqual dan Importance-Performance Analysis (Studi Pada Website Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(10), 3783–3791.
- Junaidi, F., Sulistiowati, Hariani, S., & Wulandari, E. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Website Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Website Perpustakaan Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya. *Jsika*, 5(6), 1–5. www.library.stikom.edu,
- Murtiningsih, M., & Haryanto, B. (2018). Pengaruh Desain Website Pada Niat Memilih Perguruan Tinggi Dimediasi Oleh Variabel Kepercayaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi:*

- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 41. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7276>
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Padmowati, R. D. L. E., & Buditama, A. T. (2019). Aplikasi Perangkat WebQual 4.0 Untuk Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Student Portal Unpar. *Sainteks*, 715–719.
- Rahmadani, Eka, S. (2018). Analisis pengaruh kualitas website fakultas sains dan teknologi terhadap kepuasan pengguna menggunakan webqual 4.0. *Skripsi, Program Studi Sistem Informasi, UIN Raden Fatah Palembang*.
- Sa`uda, S., & Sopiah, N. (2014). Penerapan Metode Webqual Dalam Pengukuran Kualitas Layanan Website Perguruan Tinggi. *Prosiding SNaPP 2014: Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 4, 419–426.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian* (26th ed.). Alfabeta.
- Sunarmi, N. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Website Terhadap Kepuasan Mahasiswa Jurusan Tadris Fisika Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Dengan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Sains*, 2(1), 46–51. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/submit>
- Sutanto, N. H., Kusri, K., & Nasiri, A. (2021). University Service Website Quality Measurement With Webqual 4,0 (Case Study: Faculty of Business and Economics Islamic University of Indonesia). *Jurnal Riset Informatika*, 3(3), 225–232. <https://doi.org/10.34288/jri.v3i3.231>
- Sutedjo, B., Oetomo, D., & Santoso, S. (2017). Efektivitas Situs Web Untuk Menunjang Pemasaran Perguruan Tinggi. *CITISEE*, 207–211.
- Widodo, I. W., Mega, S. W., & Baehaki, I. (2020). *Pengaruh Kualitas Website Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Mahasiswa STMIK Kadiri*. 20(2010), 2019–2020.